



**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI MINI DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 37 TAMPUNIK KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Putra, D^{1,a)}, Sinurat, R², Janiarli, M³

^{1,2,3}Departemen of sport Education and health, Universitas Pasir Pengaraian

^{a)}Email : deriputra@upp.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan belumlah berjalan seperti apa yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat besarnya minat dan ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 30 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik “*Total Sampling*” yang berjumlah 30 orang. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan cara menyebarkan angket. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala guttman.. Teknik analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil 1). Tingkat minat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli mini di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar 75,33 %,. Itu artinya bahwa tingkat minat siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini. berada pada klasifikasi *cukup* .2). Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana bola voli mini di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar 66,67 %,. Itu artinya sarana dan prasarana di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini. berada pada klasifikasi *cukup*.

Kata Kunci : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli Mini

©Departemen of Sport Education and Health, Universitas Pasir Pengaraian

PENDAHULUAN

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang telah diuraikan di atas, jelaslah bahwa melalui pendidikan dapat mencerdaskan anak bangsa. Sehingga mereka mempunyai watak dan berakhlak mulia serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di samping itu berilmu, kreatif, sehat dan mandiri serta memiliki tanggung jawab. Dengan arti lain dapat juga dikatakan melalui pendidikan akan mampu menciptakan manusia-manusia yang terdidik.

Salah satu bidang pendidikan yang mendapat perhatian dari pemerintah adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang merupakan bidang pelajaran di sekolah. Dalam kurikulum (2006:513) tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ini adalah:

- ”1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani olahraga, 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, demokratis, 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri, orang lain dan lingkungan, 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai

pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif”.

Dari kutipan di atas, jelaslah bahwa banyak sekali manfaat dari pendidikan jasmani yang sangat berarti bagi seseorang, apabila tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan betul-betul dapat dipahami, dimengerti dan dilaksanakan dengan baik, terutama bagi siswa. Di samping berguna untuk perkembangan fisik dan meningkatkan kebugaran jasmani serta kesehatan yang lebih baik, juga dapat memperkaya keterampilan gerak dasar. Selanjutnya hal ini bermanfaat untuk menjaga diri, orang lain dan lingkungan karena dalam aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan banyak mengandung nilai-nilai positif yang berguna dalam kehidupan.

Selanjutnya di sekolah-sekolah, khususnya pada sekolah dasar (SD) aktivitas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa terdiri dari: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Umar (1990:117-125) menjelaskan pengertian dari masing-masing kegiatan tersebut adalah:

- ”1) Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pengajaran yang rutin dilakukan oleh siswa pada jam sekolah dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, 2) Kegiatan kurikuler adalah kegiatan mempelajari bahan pengajaran yang diberikan diluar jam pelajaran tatap muka sebagai tugas atau pekerjaan rumah, untuk menunjang bahan pengajaran yang diberikan dalam tatap muka tersebut, 3) Kegiatan ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka (termasuk di

waktu libur)".

Berpedoman pada kutipan di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, ada tiga bentuk atau jenis kegiatan yang harus diikuti siswa di sekolah. Masing-masing jenis kegiatan tersebut mempunyai tujuan yang berbeda-beda, akan tetapi secara keseluruhan merupakan upaya dan usaha dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa. Begitu juga dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam cabang olahraga, khusus melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, cabang-cabang olahraga yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada semester Januari-Juni 2011 antara lain: Sepak bola mini, pramuka dan bola voli mini. Kegiatan ekstrakurikuler untuk masing-masing tersebut jadwal dan jumlah pertemuannya sudah diatur sedemikian rupa, yakni diluar jam pelajaran wajib. Khusus untuk cabang olahraga bola voli mini dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu hari Kamis dan Jum'at sore jam 16.00 wib.

Menurut Erianti (2004:20-26) olahraga permainan bola voli mini merupakan salah satu cabang olahraga beregu, yang tiap regunya terdiri dari 4 orang dan dimainkan dalam lapangan yang berukuran dengan panjang 12 meter dan lebar 6 meter, dengan ketinggian net 2,10 meter untuk putra dan 2 meter untuk putri, memakai bola ukuran nomor 4 dengan memakai peraturan perwasitan serta peraturan pertandingan yang resmi.

Di dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini tentunya sangat didukung oleh banyak faktor antara lain: pengetahuan dan

keterampilan serta wawasan yang dimiliki guru pendidikan jasmani sebagai guru pembimbing/pelatih kegiatan, perencanaan program latihan yang baik, ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan, bakat dan minat, kondisi fisik yang dimiliki siswa, dukungan pihak sekolah dan orang tua siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa: pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan juga membutuhkan dan dukungan oleh faktor-faktor seperti yang telah dikemukakan di atas tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tersebut belumlah berjalan seperti apa yang diharapkan. Hal ini terlihat kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini semakin hari semakin sedikit, dari jumlah siswa yang terdaftar yaitu sebanyak 30 orang, namun tidak secara keseluruhan hadir di setiap jadwal yang sudah ditetapkan yakni dua kali dalam seminggu. Bahkan dalam melaksanakan latihan terkesan kurang bersemangat, malas bergerak dan apalagi pada saat di suruh pemanasan.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat keadaan yang sebenarnya tentang gambaran pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli mini secara apa adanya, tanpa ada perlakuan-perlakuan dan manipulasi terhadap objek yang

diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang. Waktu penelitian dimulai bulan Maret - April 2011.

Instrumen yang digunakan penulis dalam menjawab pertanyaan penelitian ada alah dengan menyebarkan angket. Angket yang disebarkan berisi pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan pada indikator dan masalah yang diteliti yakni pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini. Angket ini berupa isian tertutup, dimana jawaban dari pertanyaan yang diajukan jawabannya telah disediakan dan responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban tersebut.

Untuk menjawab angket didalam penelitian ini digunakan adalah angket dengan skala guttman, yaitu hanya 2 jawaban alternatif yakni "YA" dan "Tidak". Kemudian jawaban dari angket berupa data kuantitatif dan dikonversikan menjadi bentuk kuantitatif yaitu sebagai berikut:

Ya = 1
 Tidak = 0

A. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian deskriptif, Arikunto (1990:13) mengatakan "Data yang dikumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ket N :

P = f / N persentase Jawaban

F = frekuensi atau Jumlah Skor

N = Jumlah Responden

Deskripsi data dan menyajikan data tentang tingkat capaian responden dari masing-masing responden, seperti

nilai rata-rata (Mean), Median, Modus, Standar Deviasi, Tabel Distribusi, Frekuensi dan tingkat capaian masing-masing variabel. Adapun langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Mentabulasi jawaban responden pada tabel persiapan yang sesuai dengan indikator masing-masing variabel.
2. Menghitung frekuensi jawaban
3. Menghitung skor rata-rata dengan memberikan bobot formatif data alternatif jawaban sesuai dengan skala Guttman. Selanjutnya baru dicari jumlah skor masing-masing butir dengan mengalihkan frekuensi dengan bobot masing-masing. Kemudian dicari skor rata-rata (mean) masing-masing butir untuk setiap sub variabel untuk mendapatkan gambaran dari setiap sub variabel tersebut.

Untuk menentukan gambaran secara kuantitatif hasil penelitian dari masing-masing sub variabel penelitian ini menggunakan kriteria skor ideal, Sudjana (1989:85) sebagai berikut:

Skor nilai ic	Skor Rata-Rata Skor Maksimal Ideal
X 100 %	

Dengan klasifikasi nilai yang dicapai oleh responden menggunakan klasifikasi:

90 – 100%	= Sangat Baik
80 – 89%	= Baik
65 – 79%	= Cukup
55 – 64%	= Kurang
0 – 54%	= Kurang

HASIL DAN PEMBAHSAN

Untuk melihat keadaan Minat siswa dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli

Mini di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, penulis memberikan 15 butir pertanyaan. Adapun hasil dari jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai minat siswa dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

Dari hasil penelitian pada tabel 3 distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa dari 15 pertanyaan, skor tertinggi adalah pada butir pertanyaan No 4 yaitu " Saya melakukan aktivitas olahraga bola voli didasari atas keinginan saya sendiri ". Ini terbukti dengan jumlah jawaban "Ya" yang dijawab oleh responden yang mencapai skor 28 orang responden atau dengan tingkat capaian 93.33 %. Artinya keinginan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini datang atas dasar keingan siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, itu sendiri.

Sedangkan skor terendah terdapat pada butir pertanyaan No 11 Pertanyaan No.11 yaitu "Saya mengikuti bola voli untuk mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran penjas ". Ini terbukti dengan jumlah jawaban "Ya" yang dijawab oleh responden yang hanya mencapai skor 10 orang responden atau dengan tingkat capaian 33.33 %. Ini artinya bahwa ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dilaksanakan betul-betul murni atas dasar minat dan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bermain bola voli mini tanpa harus mengharapkan mendapat nilai belajar Penjas yang tinggi.

Secara keseluruhan dari 30 Orang responden dapat kita lihat berapa besarnya minat siswa di

Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini. Besarnya minat siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini dapat diketahui dari jumlah skor jawaban "Ya" yang diberikan oleh responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.Deskripsi Minat Siswa

No	Kategori Jawaban	Frekuensi Jawaban Responden	Persentase (%)	Tingkat Capaian
1	Ya	399	75,33	75,33%
2	Tidak	111	24,67	
Jumlah		450	100	

Tingkat minat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli mini di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar 75,33 %, Itu artinya bahwa tingkat minat siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini. berada pada klasifikasi **cukup**.

Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana bola voli mini di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar 66,67 %.

KESIMPULAN

Tingkat minat siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli mini di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah

sebesar 75,33 %, Itu artinya bahwa tingkat minat siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini. berada pada klasifikasi **cukup**.

Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana bola voli mini di Sekolah Dasar (SD) Negeri 37 Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar 66,67 %.

DAFTAR PUSTAKA

Amti, Erman. dkk. 1992. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.

Arikunto. 1990. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.

Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Erianti. 2004. *Buku Ajar Bolavoli*. Padang: FIK UNP.

Katin, Kahar. 1988. *Kumpulan Kuliah Manajemen*. Padang: UNAND.

PBVSI. 2005. *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta: PBVSI.

Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 1989. *Metode Statistik*. Bandung: Transito.